

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil tabel paparan di bab 4 mengenai hasil, pembahasan, rancangan dan pengembangan media ular tangga berbasis kearifan lokal makanan Jawa Barat (penelitian pengembangan pada anak usia 5-6 tahun), maka dapat disimpulkan:

1. Kelayakan Media

Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media ular tangga mendapatkan kategori layak digunakan di PAUD, dengan demikian media ini dapat dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran, meskipun masih dalam lingkup terbatas sesuai catatan perbaikan dari validator.

2. Efektivitas Media

Uji coba yang dilakukan di dua lembaga PAUD menunjukkan adanya indikasi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal kearifan lokal makanan Jawa Barat. Pada uji coba tahap 1 (5 orang anak, selama 2 hari), rata-rata capaian indikator anak berada pada kategori Mulai Berkembang menuju Berkembang Sesuai Harapan. Pada uji coba tahap 2 (8 orang anak, selama 3 hari), persentase pencapaian meningkat sehingga mayoritas anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Meskipun, hasil ini bersifat indikatif meningkat jumlah sampel terbatas dan durasi uji coba singkat.

3. Respon Guru

Guru yang menjadi responden memberikan penilaian positif terhadap media ular tangga. Berdasarkan angket yang di isi, skor rata-rata berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan media ini berpotensi mendukung pembelajaran di kelas.

4. Ketercapaian Tujuan Penelitian

a. Tujuan pertama, mendeskripsikan tahap analisis kebutuhan dan eksplorasi, telah tercapai dengan dilakukannya analisis kurikulum,

wawancara guru, dan indentifikasi materi kearifan lokal makanan Jawa Barat.

- b. Tujuan ke dua, meracang dan mengembangkan media ular tangga berbasis kearifan lokal makanan Jawa Barat tercapai dengan tersusunnya produk media yang tervalidasi ahli.
- c. Tujuan ke tiga, menguji kelayakan media melalui validasi ahli, uji coba tahap 1, uji coba tahap 2, dan respon guru, tercapai dengan hasil kategori layak hingga sangat layak.
- d. Tujuan ke empat, menilai efektivitas media dalam mengenal kearifan lokal makanan Jawa Barat, tercapai dengan ditemukannya indikasi peningkatan capaian anak pada kedua tahap uji coba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, berikut disampaikan sejumlah rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait:

1. Bagi sekolah

Diharapkan sekolah lebih memperhatikan pembelajaran, terutama dari media yang digunakan dalam pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Salah satunya dalam mengenalkan kearifan lokal makanan Jawa Barat.

2. Bagi guru

Diharapkan guru lebih memilih media yang lebih menarik bagi anak yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, terutama dalam memperkenalkan kearifan lokal makanan Jawa Barat pada anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar pengembangan media ular tangga dilakukan dengan materi yang lebih beragam, tidak hanya membahas jenis makanan Jawa Barat, tetapi juga memuat informasi mengenai sejarah, proses penyajian, serta nilai-nilai budaya yang melekat di dalamnya.

5.3 Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang media pembelajaran yang berorientasi pada budaya lokal. Temuan yang dihasilkan mendukung teori bahwa penggunaan media edukatif yang dikaitkan dengan konteks budaya anak dapat meningkatkan pemahaman sekaligus menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.

2. Praktis

a. Untuk Guru PAUD

Media ular tangga berbasis kearifan lokal dapat dimanfaatkan sebagai pilihan media pembelajaran yang inovatif, menarik, serta relevan untuk membantu anak mengenal makanan tradisional Jawa Barat. Selain memberikan variasi dalam proses pembelajaran, media ini juga berperan sebagai sarana pengenalan identitas budaya sejak usia dini.

b. Untuk Orang Tua

Penelitian ini memberi dorongan bagi orang tua agar lebih aktif memperkenalkan budaya lokal kepada anak melalui permainan edukatif yang sederhana dan aplikatif di rumah. Media tersebut tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak, tetapi juga mempererat hubungan sosial dalam keluarga.